

## **ANALISIS PENGARUH MATERIALITAS TERHADAP PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DENGAN SDGs SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

*Analysis of The Effect of Materiality, Solvency, Liquidity with The SDGs as  
a Mediating Variable*

**Kharisma Putri<sup>1</sup>**

Email: [kharismaputri189@gmail.com](mailto:kharismaputri189@gmail.com)

Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis/UPN “Veteran” Jawa Timur  
Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur

**Diah Hari Suryaningrum<sup>2</sup>**

Email: [diah.suryaningrum.ak@upnjatim.ac.id](mailto:diah.suryaningrum.ak@upnjatim.ac.id)

Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis/UPN “Veteran” Jawa Timur  
Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur

### **ABSTRAK**

Sektor pertambangan merupakan sektor yang paling banyak dan paling sering berhubungan dengan *SDGs*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh materialitas terhadap profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas yang dimediasi oleh *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 20 perusahaan dikali 6 periode (2016-2021), sehingga total sampel adalah 120. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* yang terdapat pada website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis menggunakan *Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)* dan uji sobel dengan bantuan *software SPSS* versi 22. Hasil penelitian menyatakan bahwa materialitas berpengaruh terhadap profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. *SDGs* memediasi pengaruh materialitas terhadap profitabilitas dan solvabilitas, namun tidak memediasi pengaruh materialitas terhadap likuiditas.

**Kata Kunci: Materialitas; Profitabilitas; Solvabilitas; Likuiditas; SDGs**

### **ABSTRACT**

*The mining sector is the most often and widely associated with SDGs. This study aims to test empirically and analyze the effect of materiality on profitability, solvency and liquidity mediated by the Sustainable Development Goals (SDGs). This study uses a quantitative approach. The sampling technique uses a purposive sampling method, where companies that meet the criteria are 20 companies multiplied by 6 periods (2016-2021), so that the total sample is 120. The type of data used is secondary data obtained from annual reports and sustainability reports available on the company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis technique uses the Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) and the Sobel test with the help of SPSS version 22 software. The results of the study show that materiality affects profitability, solvency, and liquidity. The SDGs mediate*

*the effect of materiality on profitability and solvency but do not mediate the effect of materiality on liquidity.*

**Keywords: Materiality; Profitability; Solvency; Liquidity; SDGs**

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya tentu akan berfokus pada laba yang dihasilkan. Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan kemajuan teknologi, perusahaan tidak boleh hanya berfokus pada laba itu saja. Perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan, terlebih lagi perusahaan sektor tambang. Sudah terlalu banyak kasus pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan tambang, seperti kasus Lumpur Lapindo di Sidoarjo, pencemaran Sungai Malinau di Kalimantan Utara, kesehatan warga terganggu akibat polusi udara di Maluku Utara, punahnya Burung Endemik di Sulawesi Utara, dan masih banyak lagi (Lumbanrau, 2021).

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa ada rekayasa apapun (IAI, 2022).

Menurut Rens (2017) materialitas merupakan besarnya nilai salah saji dalam informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mempengaruhi atau memberikan perubahan terhadap pertimbangan kepercayaan seseorang pada informasi akuntansi. Menurut Haryani dan Widyasmara (2021), besaran nilai salah saji dapat mempengaruhi beberapa faktor, seperti posisi keuangan perusahaan, arus kas, pajak, biaya tambahan, dan lain-lain. Menurut Rens (2017) peran materialitas adalah untuk mempengaruhi kualitas dan kuantitas informasi akuntansi dalam laporan keuangan yang diperlukan oleh auditor dalam membuat keputusan. Tingkat materialitas yang tinggi membuktikan bahwa pihak manajemen perusahaan cenderung melakukan kesalahan pada saat pembuatan laporan keuangan (ANNAFI, 2021).

Profitabilitas menurut Amelia dan Anwar (2022) adalah proporsi untuk mengukur kapasitas sebuah perusahaan dalam menciptakan manfaat dengan memanfaatkan asset yang dimiliki oleh perusahaan seperti, sumber daya, modal, atau kesepakatan perusahaan. Profit atau laba merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh *stakeholder* untuk

menilai sejauh mana manajemen dapat mengelola suatu perusahaan. Menurut Oktavia dan Suryaningrum (2018), rasio profitabilitas ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Apabila terdapat salah saji materialitas saat menentukan laba perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Sibarani, 2019).

Menurut Hanafi dan Halim (2018), solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas diperlukan oleh perusahaan untuk dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dan mengembalikannya. Menurut Nurlaili dan Andayani (2021), kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya adalah suatu hal yang penting karena dapat menentukan apakah perusahaan tersebut bertahan lama atau tidak. Setiadi (2019) menjelaskan, apabila terdapat salah saji materialitas pada saat membuat laporan keuangan, maka akan mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan, dan hal tersebut akan terlihat oleh auditor.

Menurut Harahap (2018), likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebuah perusahaan dapat dikatakan likuid ketika perusahaan tersebut memiliki alat pembayaran berupa aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah kewajibannya. Menurut Istiqomah dan Trisnaningsih (2022), rasio likuiditas merupakan ukuran yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melakukan pemenuhan terhadap kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Secara global, perusahaan menyadari bahwa mereka dipanggil untuk memainkan peran penting dalam tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (Sardianou, 2021). *Sustainable Development Goals* (*SDGs*) atau tujuan pembangunan berkelanjutan adalah suatu rencana yang disepakati secara global pada tahun 2015 guna melindungi lingkungan, mengurangi kesenjangan, mengurangi kemiskinan, dll. *SDGs* mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2030 (UNDP, 2022).

Sektor pertambangan merupakan sektor yang paling banyak dan sering berhubungan dengan *SDGs*. Di berbagai negara, pertambangan menjadi salah satu sumber pendapatan negara dan alat pertumbuhan ekonomi utama. Namun sektor ini sering kali tidak mengelola dampak sosial dan lingkungan dengan baik, sehingga banyak yang menyebut sektor ini sebagai sektor yang buruk atau sektor yang berpolemik. Perusahaan tambang yang terprogres dengan baik akan dapat melihat perkembangan zaman sebagai

sebuah peluang untuk menjadikan perusahaan yang dapat memberikan manfaat secara nyata dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

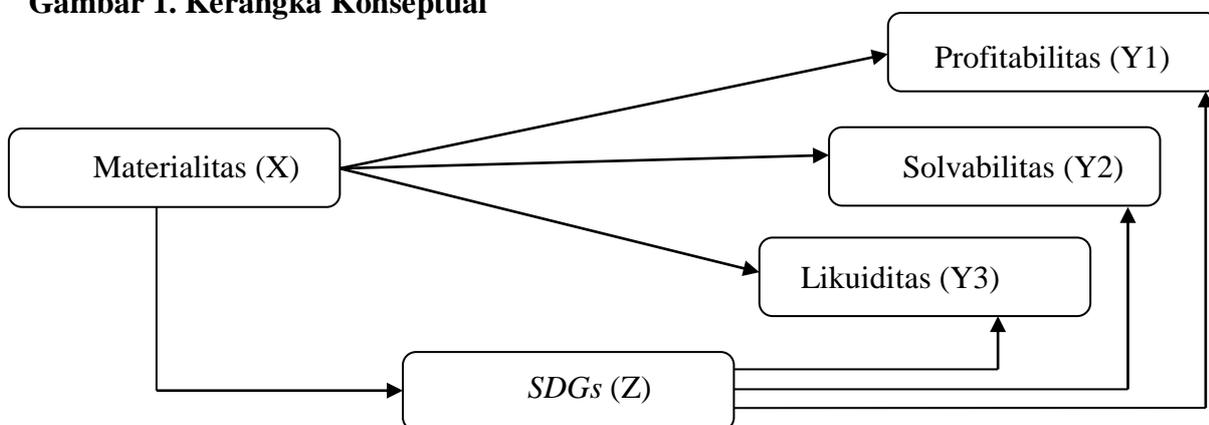
Penelitian ini menggunakan 2 teori, yaitu teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Teori *stakeholder* mengusulkan pergeseran tanggung jawab bisnis kepada pemegang saham, menjadi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan yang memiliki banyak stakeholder akan mendapatkan tekanan dan tuntutan yang lebih tinggi atas pelaporan keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan (Alfiyah, 2021). Teori legitimasi perusahaan adalah sesuatu yang diberikan oleh masyarakat kepada perusahaan dan sesuai yang diinginkan pula oleh perusahaan dari masyarakat, sehingga legitimasi dapat disebut sebagai keuntungan bagi perusahaan untuk tetap bertahan (Alfiyah, 2021). Teori legitimasi lebih berfokus pada interaksi yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah materialitas berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui apakah materialitas berpengaruh terhadap solvabilitas.
3. Untuk mengetahui apakah materialitas berpengaruh terhadap likuiditas.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mediasi *Sustainable Development Goals* antara materialitas dengan profitabilitas.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mediasi *Sustainable Development Goals* antara materialitas dengan solvabilitas.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mediasi *Sustainable Development Goals* antara materialitas dengan likuiditas.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



Berdasarkan gambar 1 kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Materialitas berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H2: Materialitas berpengaruh terhadap solvabilitas.
- H3: Materialitas berpengaruh terhadap likuiditas
- H4: *SDGs* memediasi antara materialitas dengan profitabilitas.
- H5: *SDGs* memediasi antara materialitas dengan solvabilitas.
- H6: *SDGs* memediasi antara materialitas dengan likuiditas.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, ada 3 jenis variabel yang akan digunakan, yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen), dan variabel mediasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah materialitas perusahaan sektor pertambangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Sedangkan variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah materialitas dari perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021, dengan jumlah 47 perusahaan, kemudian dikalikan 6 tahun, sehingga total populasinya adalah 282. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 20 perusahaan yang memenuhi kriteria, kemudian dikalikan dengan 6 periode (2016-2021), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 120.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), analisis statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna.

Teknik pengujian data menggunakan uji Manova dan uji sobel, yang diawali dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Menurut Ghozali (2018), uji Manova merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel independen yang berskala kategori terhadap beberapa variabel dependen sekaligus yang

berskala data kuantitatif. Sedangkan uji sobel menurut Ghozali (2018) merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat dan mengetahui pengaruh dari variabel mediasi. Berikut ini adalah rumus perhitungan uji sobel:

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sab^2}$$

Dalam penelitian ini, variabel materialitas diukur menggunakan rumus materialitas, variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*, variabel solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, variabel likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio (CR)*, dan variabel *SDGs* diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*.

Menurut Sardianou, *et al.* (2021), materialitas menunjukkan identifikasi masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan perusahaan dan para *stakeholder*. Berikut ini adalah rumus perhitungan materialitas:

$$\text{Materialitas} = (\text{Laba Bersih} : \text{Modal}) \times 100\%$$

Menurut Yanti dan Munari (2021), *Return on Asset (ROA)* umumnya digunakan untuk memperkirakan target finansial perusahaan yang berupa laba. Berikut ini adalah rumus perhitungan *ROA* menurut Kasmir (2019):

$$\text{Return on Assets (ROA)} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2019), *Debt to Assets Ratio (DAR)* digunakan untuk mengukur jumlah asset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Berikut ini adalah rumus perhitungan *DAR* menurut Kasmir (2019):

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \text{Total Kewajiban} : \text{Total Aset}$$

Menurut Kasmir (2019), *Current Ratio (CR)* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Berikut ini adalah rumus perhitungan *CR* menurut Kasmir (2019):

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Aset Lancar} : \text{Kewajiban Lancar}$$

Menurut Kurniawan dan Astuti (2021), perhitungan *SRDI* dilakukan dengan cara memberikan skor 1 pada item *SDGs* yang diungkapkan dan memberikan skor 0 pada item *SDGs* yang tidak diungkapkan. Berikut ini adalah rumus perhitungan *SRDI*:

$$\text{SRDI} = \text{Jumlah item yang diungkapkan} : \text{Jumlah item yang ditetapkan}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *software SPSS 22*.

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Materialitas (X)	120	0.04	84.77	13.7301	12.41776
Profitabilitas (Y1)	120	0.02	42.70	7.2206	7.23695
Solvabilitas (Y2)	120	0.10	0.96	0.4835	0.20333
Likuiditas (Y3)	120	0.26	6.71	1.8673	1.09039
<i>SDGs</i> (Z)	120	0.82	1.00	0.8967	0.05316
Valid N	120				

Sumber: Olah Data *SPSS* (2022)

### **Materialitas (X)**

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa nilai maksimum materialitas sebesar 84,77 dan nilai minimum materialitas sebesar 0,04. Nilai standar deviasi materialitas sebesar 12,41776 dan nilai mean materialitas sebesar 13,7301. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, artinya sebaran data variabel kecil atau tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar dari nilai materialitas tertinggi dan terendah.

### **Profitabilitas (Y1)**

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa nilai maksimum profitabilitas sebesar 42,70 dan nilai minimum profitabilitas sebesar 0,02. Nilai standar deviasi profitabilitas sebesar 7,23695 dan nilai mean profitabilitas sebesar 7,2206. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean, artinya sebaran data variabel besar atau terdapat kesenjangan yang cukup besar dari nilai *ROA* tertinggi dan terendah.

### **Solvabilitas (Y2)**

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa nilai maksimum solvabilitas sebesar 0,96 dan nilai minimum solvabilitas sebesar 0,10. Nilai standar deviasi solvabilitas sebesar 0,20333 dan nilai mean solvabilitas sebesar 0,4835. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, artinya sebaran data variabel kecil atau tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar dari nilai *DAR* tertinggi dan terendah.

### **Likuiditas (Y3)**

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa nilai maksimum likuiditas sebesar 6,71 dan nilai minimum likuiditas sebesar 0,26. Nilai standar deviasi likuiditas sebesar 1,09039 dan nilai mean likuiditas sebesar 1,8673. Nilai standar

deviasi lebih kecil dari nilai mean, artinya sebaran data variabel kecil atau tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar dari nilai *CR* tertinggi dan terendah.

### *SDGs (Z)*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa nilai maksimum *SDGs* sebesar 1,00 dan nilai minimum *SDGs* sebesar 0,82. Nilai standar deviasi *SDGs* sebesar 0,05316 dan nilai mean *SDGs* sebesar 0,8967. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, artinya sebaran data variabel kecil atau tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar dari nilai *SRDI* tertinggi dan terendah.

**Tabel 2. Multivariat Test (X-Y)**

Effect		Value	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	0.99	4.00	111	0.000
	Wilks' Lambda	0.03	4.00	111	0.000
	Hotelling's Trace	385.81	4.00	111	0.000
	Roy's Largest	385.81	4.00	111	0.000
Materialitas	Pillai's Trace	0.24	20.00	456	0.009
	Wilks' Lambda	0.77	20.00	369	0.008
	Hotelling's Trace	0.26	20.00	438	0.007
	Roy's Largest	0.13	5.00	114	0.012

Sumber: Olah Data *SPSS* (2022)

Berdasarkan tabel 2 *Multivariat Test*, hasil uji *Manova* (variabel X – variabel Y), nilai *Pillai's Trace* menunjukkan nilai positif sebesar 0,24 dengan signifikansi sebesar 0,009, nilai *Wilks's Lambda* menunjukkan nilai positif sebesar 0,77 dengan signifikansi sebesar 0,008, nilai *Hotteling's Trace* menunjukkan nilai positif 0,26 dengan signifikansi sebesar 0,007, nilai *Roy's Largest* menunjukkan nilai positif sebesar 0,13 dengan signifikansi sebesar 0,012. Hasil dari empat pengujian tersebut, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Tests of Between-Subjects Effects (X-Y)**

Source	Dependent Variable	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power
Corrected Model	Profitabilitas	0.037	12.308	0.758
	Solvabilitas	0.019	0.765	0.084
	Likuiditas	0.026	3.159	0.223
	SDGs	0.035	12.434	0.762
Intercept	Profitabilitas	0.000	126.794	1.000
	Solvabilitas	0.000	654.371	1.000

Source	Dependent Variable	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power
	Likuiditas	0.000	346.490	1.000
	SDGs	0.000	36286.895	1.000
Materialitas	Profitabilitas	0.037	12.308	0.758
	Solvabilitas	0.019	0.765	0.084
	Likuiditas	0.026	3.159	0.223
	SDGs	0.035	12.434	0.762

Sumber: Olah Data SPSS (2022)

### **Pengaruh Materialitas terhadap Profitabilitas**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa materialitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 3 *Test of Between-Subjects Effects*, hasil uji *Manova* menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel materialitas (X) terhadap variabel profitabilitas (Y1) sebesar 0,037, nilai tersebut kurang dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh signifikan materialitas terhadap profitabilitas. Jadi, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima. Berdasarkan teori *stakeholder*, proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kreditor dan investor salah satunya didasari oleh perhitungan profitabilitas perusahaan ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sibarani (2019), apabila terdapat salah saji materialitas saat menentukan laba perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Materialitas dapat mempengaruhi atau memberikan perubahan terhadap pertimbangan kepercayaan seseorang pada suatu informasi akuntansi.

### **Pengaruh Materialitas terhadap Solvabilitas**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa materialitas berpengaruh terhadap solvabilitas. Berdasarkan tabel 3 *Test of Between-Subjects Effects*, hasil uji *Manova* menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel materialitas (X) terhadap variabel solvabilitas (Y2) sebesar 0,019, nilai tersebut kurang dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh signifikan materialitas terhadap solvabilitas. Jadi, hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sibarani (2019), apabila terdapat salah saji materialitas saat menentukan pengembalian pinjaman perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan. Menurut teori *stakeholder*, perusahaan memiliki kewajiban serta tanggung jawab untuk mengembalikan dana yang telah dipinjam dari kreditor.

### Pengaruh Materialitas terhadap Likuiditas

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa materialitas berpengaruh terhadap likuiditas. Berdasarkan tabel 3 *Test of Between-Subjects Effects*, hasil uji *Manova* menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel materialitas (X) terhadap variabel likuiditas (Y3) sebesar 0,026, nilai tersebut kurang dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh signifikan materialitas terhadap likuiditas. Jadi, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sibarani (2019), apabila terdapat salah saji materialitas saat menentukan jumlah aktiva lancar guna membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Menurut teori *stakeholder*, likuiditas merupakan salah satu kinerja yang sering dijadikan tolak ukur oleh *stakeholder* dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mereka lebih baik daripada perusahaan lainnya.

**Tabel 4. Uji Sobel (X-Z-Y)**

Model (Constant)	Unstandardized Coefficients				Sig. Z (Sab)
	A	SEa	B	SEb	
Profitabilitas	0.347	0.043	0.976	0.057	4.924
Solvabilitas	0.256	0.056	0.777	0.068	4.244
Likuiditas	0.003	0.001	0.519	0.349	1.332

Sumber: Olah Data SPSS (2022)

### Pengaruh Mediasi *SDGs* antara Materialitas dengan Profitabilitas

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa *SDGs* dapat memediasi antara materialitas dengan profitabilitas. Berdasarkan tabel 4 uji sobel, hasilnya menunjukkan bahwa nilai Z sebesar 4,924, nilai tersebut lebih besar dari nilai batas ambang uji sobel (1,98). Artinya, *SDGs* mampu memediasi secara signifikan hubungan antara materialitas dengan profitabilitas. Jadi, hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat diterima. *Sustainable Development Goals (SDGs)* merupakan inisiatif global yang memiliki tujuan untuk menciptakan kehidupan manusia menjadi lebih baik dalam hal ekonomi dan sosial, serta dapat berkontribusi dengan lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yang secara tidak langsung mengakui bahwa sebuah bisnis dibatasi oleh kontrak sosial, dimana perusahaan telah sepakat untuk menunjukkan kegiatan sosialnya agar perusahaan diterima oleh masyarakat dan dipercaya oleh para *stakeholder*.

### **Pengaruh Mediasi *SDGs* antara Materialitas dengan Solvabilitas**

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa *SDGs* dapat memediasi antara materialitas dengan solvabilitas. Berdasarkan tabel 4 uji sobel, hasilnya menunjukkan bahwa nilai Z sebesar 4,244, nilai tersebut lebih besar dari nilai batas ambang uji sobel (1,98). Artinya, *SDGs* mampu memediasi secara signifikan hubungan antara materialitas dengan solvabilitas. Jadi, hipotesis kelima dalam penelitian ini dapat diterima. Materialitas berhubungan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan topik keberlanjutan yang paling relevan, dengan mempertimbangkan pengaruh dari setiap topik terhadap perusahaan dan para *stakeholder*. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Para *stakeholder* dapat mengklasifikasikan perusahaan dalam keadaan baik atau tidak dengan cara melihat kondisi keuangan ini.

### **Pengaruh Mediasi *SDGs* antara Materialitas dengan Likuiditas**

Hipotesis keenam dalam penelitian ini menyatakan bahwa *SDGs* dapat memediasi antara materialitas dengan likuiditas. Berdasarkan tabel 4 uji sobel, hasilnya menunjukkan bahwa nilai Z sebesar 1,332, nilai tersebut lebih kecil dari nilai batas ambang uji sobel (1,98). Artinya, *SDGs* tidak dapat memediasi secara signifikan hubungan antara materialitas dengan likuiditas. Jadi, hipotesis keenam dalam penelitian ini ditolak. Penjelasan likuiditas berhubungan dengan teori *stakeholder*, dimana teori tersebut menyatakan bahwa informasi mengenai keuangan dan non keuangan harus diungkapkan agar terbangun kerangka kerja yang responsif. Dalam hal ini, *SDGs* dan *Sustainability Report* diharapkan dapat menambah nilai positif bagi suatu perusahaan. Namun, dalam penelitian ini tidak terbukti adanya pengaruh mediasi *SDGs* antara materialitas dengan likuiditas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, materialitas berpengaruh terhadap profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, sedangkan *Sustainable Development Goals* memediasi pengaruh materialitas dengan profitabilitas dan solvabilitas, namun tidak memediasi pengaruh materialitas dengan likuiditas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu penelitian ini termasuk dalam penelitian baru dan topik SDGs juga masih belum banyak dibahas, terutama oleh peneliti dalam negeri, sehingga peneliti kesulitan dalam mencari referensi penelitian terdahulu. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak membuat dan melaporkan *sustainability report*, sehingga yang memenuhi karakteristik sampel hanya sedikit.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan:
  - a. Disarankan bagi perusahaan untuk dapat secara konsisten membuat dan melaporkan *annual report* dan *sustainability report* setiap periode.
  - b. Disarankan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan tingkat materialitas dari sebuah laporan yang dibuat, sehingga dapat meminimalisir pengaruh terhadap keuangan perusahaan, baik itu aset, liabilitas, maupun ekuitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya:
  - a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah populasi dan sampel, sehingga jangkauan penelitian dapat lebih luas.
  - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) untuk mempermudah dalam melakukan pengujian variabel mediasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N.A. and Anwar, S., 2022. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 13(1), pp.243-253.
- Annafi, G.D. and Yudowati, S.P., 2021. Analisis Financial Distress, Profitabilitas, dan Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(3), pp.255-262.
- Alfiah, S. and Arsjah, R.J., 2021. Pengungkapan Terkait SDGs dan Profitabilitas Serta Analisis Industri. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), pp.75-90. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i1.9171>
- Oktavia, H.D. and Suryaningrum, D.H., 2018. Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16(1), pp.100-116. <https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.576>
- Ghozali, I., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

- Hanafi, M. M., and Halim, A., 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, S. S., 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (14th ed.)*. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Hariyani, D. S., & Widyasmara, A., 2021. *Financial Report*. AE Media Grafika. Jakarta.
- IAI. (2022). *Pernyataan SAK*. Ikatan Akuntansi Indonesia.  
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>
- Istiqomah, A. and Trisnaningsih, S., 2022. Pengaruh Thin Capitalization, Intensitas Persediaan, Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Proaksi*, 9(2), pp.160-172.
- Kasmir., 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kurniawan, E. and Astuti, R., 2021. Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Growth terhadap Tingkat Materialitas Sustainability Report. *Akrual*, 3(1), pp.72-90.
- Lumbanrau, R. E., 2021. Di mana ada tambang di situ ada penderitaan dan kerusakan lingkungan, nelangsa warga dan alam di lingkaran tambang. BBC News Indonesia.  
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>
- Nurlaili, C. D., and Andayani, S., 2021. Pengaruh CSR dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan, Dan Investasi)*, 5(1), pp.64–74.
- Rens, A. A., 2017. *Auditing and Assurance Services (18th ed.)*. Pearson Education Limited. Italy.
- Sardianou, E., Stauropoulou, A., Evangelinos, K., and Nikolaou, I., 2021. A materiality analysis framework to assess sustainable development goals of banking sector through sustainability reports. *Sustainable Production and Consumption*, 27, pp.1775–1793. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2021.04.020>
- Setiadi., 2019. *Pemeriksaan Akuntansi (Teori dan Praktek)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Setiadi. and Sibarani, B. B., 2019. Materialitas pada Proses Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 4(2), pp.87–93.
- Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Kedua)*. ALFABETA. Bandung
- UNDP., 2022. What are the Sustainable Development Goals? United Nations Development Programme. <https://www.undp.org/sustainable-development-goals>
- Yanti, D.D. and Munari, M., 2021. Analisis Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur. *Akuisisi*, 17(1), pp.31-46.